

AKUNTANSI FORENSIK DALAM PRAKTIK KEPAILITAN PADA PENGADILAN NIAGA

Oleh:

Yudha Pradista

Pembimbing:

R. Nelly Nur Apandi, SE., M.Si., Ak.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses kepailitan dan peranan serta penerapan akuntansi forensik dalam praktik kepailitan pada pengadilan niaga dalam rangka menyelesaikan perkara kepailitan. Selain itu untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam menerapkan akuntansi forensik dalam menyelesaikan perkara kepailitan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dengan cara wawancara tidak terstruktur kepada para informan yang ditentukan dengan cara *key person*, yaitu pihak yang terlibat dalam menyelesaikan perkara kepailitan, seperti kurator, ahli akuntansi forensik, akuntan publik, dan aparatur negara di pengadilan niaga, serta melakukan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) dan dokumentasi pada Pengadilan Niaga. Teknik pengujian kredibilitas data yang digunakan adalah triangulasi dengan triangulasi sumber dan triangulasi cara teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi forensik mempunyai peran dalam membantu menyelesaikan perkara kepailitan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa tahapan atau proses penyelesaian perkara kepailitan yang dilakukan di pengadilan niaga yang memerlukan penelusuran yang berkaitan dengan menggunakan ilmu akuntansi forensik, yaitu pertama, mencocokkan utang piutang pada proses pengadilan untuk membuktikan bahwa debitur benar-benar mempunyai utang kepada para kreditor sehingga memastikan pengadilan dalam memutuskan pailit suatu perusahaan. Kedua, penghitungan aset dan harta pailit yang menyesuaikan dengan data yang ada pada dokumen, laporan keuangan, dan keterangan debitur dengan pemeriksaan langsung di lapangan. Ketiga, mencatat dan mencocokkan utang piutang pada saat rapat kreditor untuk mengetahui besaran utang piutang yang benar-benar dilakukan dalam perjanjian antara debitur dan kreditor. Keempat, pada saat pembagian harta pailit untuk memastikan urutan pembagian antara kreditor separatis, preferen, dan kongruen dengan melihat adanya jaminan atau tidak pada saat perjanjian utang piutang. Kelima, mendeteksi adanya indikasi *fraud* yang terjadi pada perkara kepailitan menguatkan akan perlunya menerapkan akuntansi forensik. *Fraud* yang sering terjadi pada perkara kepailitan adalah membawa lari aset, menggelapkan aset, menggelapkan penjualan, dan transfer ke rekening lain. Dalam menerapkan akuntansi forensik

ini, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti biaya yang mahal, waktu yang dibutuhkan lama, dan sumber daya yang kurang dalam memahami akuntansi forensik.

Kata kunci: akuntansi forensik, kepailitan, kendala penerapan



FORENSIC ACCOUNTING IN THE BANKRUPTCY PRACTICES AT THE COMMERCIAL COURT

by:
Yudha Pradista

Supervisor:
R. Nelly Nur Apandi, SE., M.Si., Ak.

ABSTRACT

This study aims to determine how the bankruptcy process and the role and application of forensic accounting in bankruptcy practices at the Commercial Court in order to resolve the bankruptcy case. The other, to know what are the constraints faced in implementing forensic accounting in completing the bankruptcy case.

This study used a description of qualitative method with unstructured interviews. Informants were determined by key persons, the parties involved in completing the bankruptcy case such as experts of forensic accounting, curators, public accountants, and state apparatus. Then, make observations, passive participation, and documentation in the Commercial Court. Techniques of testing the credibility of data used source triangulation and technique triangulation.

The results of this study showed that forensic accounting has a role in completing bankruptcy cases. This can be seen from several stages or settlement processes requiring searches related to the science of forensic accounting. First, match debts on court proceedings to prove that the debtor actually has debts to creditors so as to make sure the court in deciding bankruptcy of a company's. Second, the calculation of bankruptcy assets and adjust the existing data on the documents, financial statements, and debtor notes with on-site inspection. Third, record and match debts at a meeting of creditors to determine the amount of debts that actually made in the agreement between the creditor and debtor. Fourth, when at the time of bankruptcy assets division for make sure the order of the division between creditor separatist, preferred, and congruent with the notice guarantee or not at the time the debts agreement. Fifth, detect indications of fraud occurred in the bankruptcy case will reinforce to apply forensic accounting. Fraud is common in bankruptcy cases is carried off the assets, skimming of assets, skimming of sales, and transfers to other accounts. The implementation of forensic accounting, there are several constraints faced, such as high cost, it takes a long time, and resources are lacking in understanding forensic accounting.

Keywords: forensic accounting, bankruptcy, implementation constraints